

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah model pengembangan permainan sepakbola gada yang merupakan produk baru dari pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani SMP kelas VIII. Model pembelajaran ini dapat dikembangkan di berbagai SMP, hal itu berdasarkan data hasil uji coba skala besar dan data hasil kuisioner yang meliputi aspek kognitif dan data hasil pengamatan yang meliputi aspek psikomotorik dan afektif bahwa secara keseluruhan pembelajaran ini memiliki kategori **“baik”**.

Hasil penelitian ini dikatakan baik karena mencapai persentase 89,6%. Dalam penelitian pada skala besar ini siswa sudah banyak mengetahui tentang pembelajaran permainan gada. Siswa juga dapat melakukan pembelajaran teknik dasar permainan sepak bola, yaitu menendang, menggiring, dan menghentikan bola dengan melakukan pembelajaran sambil bermain siswa akan menjadi lebih senang, bergerak aktif dan tidak merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Produk model permainan gada sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas dan ahli pembelajaran. Berdasarkan kriteria penilaian uji ahli yang ada, maka produk pembelajaran permainan gada dapat digunakan untuk siswa kelas VII SMP.

Permainan sepak bola gada ini sangat efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa, karena permainan ini memiliki kelebihan, yaitu alur permainan yang mudah dilakukan dan dipahami oleh siswa, peralatan yang digunakan untuk

permainan mudah dibuat dan ditemukan dimana saja, peralatan yang digunakan lebih aman dan nyaman digunakan, sehingga siswa tidak merasa takut, bola yang digunakan terbuat dari plastik sehingga anak merasa nyaman dan aman, permainan dapat dilakukan dimana saja bahkan pada prasarana sekolah yang terbatas.

Dalam permainan gada ini banyak siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa merasa senang karena pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media bermain. Peralatan yang digunakan pada permainan gada ini mudah diperoleh dan dibuat sehingga guru tidak merasa kesulitan jika akan memberikan permainan ini kepada siswa.

Berdasarkan data uji coba dan pengamatan selama penelitian, maka dilakukan beberapa revisi meliputi:

1. Ukuran lapangan disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada.
2. Bola yang digunakan adalah bola plastik.
3. Setiap tim terdiri dari 6-7 orang pemain.
4. Seragam olahraga yang digunakan di bedakan antara tim A dan tim B yaitu salah satu tim menggunakan rompi.
5. Area bebas pemain di rubah yang awalnya berukuran 3 x 6m menjadi 2 x 3m.
6. Meniadakan pemain cadangan, dan menjadi pergantian pemain menyesuaikan permainan.
7. Lamanya waktu permainan dirubah yang awalnya 15 x 2 menit menjadi 10 x 2 menit.
8. Meniadakan penjaga gawang agar tidak membatasi gerak siswa.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat diperhatikan untuk proses pelaksanaan pembelajaran lebih lanjut dari penelitian pengembangan ini, antara lain:

1. Model permainan gada sebagai produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran sepak bola untuk siswa kelas VII SMP.
2. Penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Bagi guru di SMP diharapkan dapat menggunakan model permainan gada ini di sekolah, pada pembelajaran sepak bola.
4. Penggunaan model permainan gada ini dapat diterapkan di mana saja dengan ukuran lapangan yang dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan, tidak harus mutlak sesuai dengan ukuran lapangan yang ada pada permainan gada tersebut.